

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian untuk mengungkapkan gaya bahasa pada dialog yang terkandung dalam novel Tanah Surga Merah karya Arafat Nur. Adapun jenis penelitian ini yang di gunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian keperpustakaan (Library Research).

Penelitian kualitatif merupakan sejumlah prosedur kegiatan ilmiah yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan sudut pandang dan pendekatan yang di gunakan peneliti yang menghasilkan data deskriptif. Moelong (Guzman : 2018) Menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang di alami subjek penelitian misalnya perilaku, presepsi, tindakan dan lain-lain (Guzman : 2018).

3.2 Latar Penelitian

Tempat penelitian tidak terkait pada sesuatu tempat,karena objek yang di kajikan berupa naskah sastra,yaitu novel Tanah surga Merah karya Arafat Nur. Yang di terbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2017. Waktu penelitian dilakukan di media sosial mewawancari penulis novel Tanah Surga Merah karya Arafat Nur dan menganalisis gaya Bahasa pada dialog dalam Novel Tanah Surga Merah karya Arafat Nur

3.3 Data dan sumber data penelitian

Suber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah studi Pustaka,yaitu dengan membaca dan mencatat kutipan yang relevan dari novel serta mengaitkan dengan teori-teori gaya Bahasa yang di gunakan dalam penelitian ini. Data yang di kumpulkan kemudia dia analisis untuk mengungkap jenis,fungsi,dan makna gaya Bahasa dalam membangun estetika dan pesan moral dalam karya tersebut

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif yang dilalukan memlaui studi pustka,mencatat kutipan,dan wawancara pengumpulan data adalah membaca novel

Tanah Surga Merah secara keseluruhan untuk memahami alur cerita, tema, karakter, dan suasana yang dibangun oleh penulis. Pembacaan ini juga bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang konteks novel serta untuk memfokuskan perhatian pada gaya bahasa yang digunakan oleh Arafat Nur. mencatat kutipan-kutipan teks yang mengandung gaya bahasa, baik dalam bentuk narasi, deskripsi, maupun dialog. Kutipan ini akan mencakup berbagai jenis gaya bahasa seperti metafora, simile, hiperbola, personifikasi, dan ironi, yang relevan dengan tujuan penelitian. Selain mengumpulkan data langsung dari teks novel, penelitian ini juga menggunakan literatur sekunder yang relevan, seperti buku-buku teori sastra, artikel, dan kajian yang berkaitan dengan gaya bahasa dalam sastra, serta analisis terhadap karya-karya Arafat Nur sebelumnya. Literatur ini akan membantu memberikan konteks dan landasan teoretis dalam menganalisis penggunaan gaya bahasa dalam novel ini. , wawancara dengan penulis atau ahli sastra juga bisa dilakukan untuk memperoleh pandangan lebih dalam mengenai penggunaan gaya bahasa dalam novel *Tanah Surga Merah*. Wawancara ini dapat memberikan wawasan tambahan mengenai niat dan tujuan penulis dalam menggunakan gaya bahasa tertentu.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data kualitatif yang berkenang analisis gaya bahasa pada dialog yang terkandung dalam novel *Tanah Surga Merah* relevansinya dengan novel, maka penulis menganalisis data berdasarkan konsep teori-teori maupun petunjuk pelaksanaan. Pengolaan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh triangulasi sumber, triangulasi teoritis, uji kredibilitas, dan penggunaan data yang representative.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, data primer berupa kutipan dari novel *Tanah Surga Merah* akan dibandingkan dengan data sekunder, seperti literatur

pendukung yang mencakup teori-teori tentang gaya bahasa dan karya sastra sejenis. Dengan membandingkan berbagai sumber, peneliti dapat memverifikasi keakuratan pemahaman terhadap gaya bahasa yang digunakan oleh Arafat Nur.

2. Triangulasi Teoritis

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan berbagai teori sastra yang relevan. Teori gaya bahasa Gorys Keraf (2009) dan teori semiotik dari Roland Barthes akan digunakan untuk menganalisis kutipan-kutipan dalam novel. Dengan menggunakan berbagai perspektif teoretis, analisis terhadap gaya bahasa akan lebih komprehensif dan mendalam, sehingga hasil penelitian lebih valid dan terpercaya.

3. Uji Kredibilitas

Kredibilitas data diuji dengan memeriksa konsistensi antara kutipan yang ditemukan dalam novel dengan interpretasi yang dilakukan oleh peneliti. Analisis dilakukan secara transparan dan sistematis agar dapat dipertanggungjawabkan. Proses ini juga melibatkan pengecekan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memastikan tidak ada kesalahan atau pengabaian dalam pengumpulan dan analisis data.

4. Penggunaan Data yang Representatif

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari berbagai bagian novel yang mewakili beragam jenis gaya bahasa, baik dalam narasi, dialog, maupun deskripsi. Dengan memilih kutipan yang representatif, hasil analisis akan mencerminkan keberagaman gaya bahasa yang digunakan oleh penulis dalam keseluruhan karya, sehingga data yang dihasilkan lebih valid dan mewakili keseluruhan isi novel.

3.6 Teknik pemeriksaan keabsahan data

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Meleong ada empat kriteria yang digunakan dalam penelitian

kualitatif,yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability),ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability) (Guzman: 2018). Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan)yaitu dengan teknik triangulasi. Menurut Lexy J. Meleong “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluadata itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Denzim membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori (Guzman :2018).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber. Menurut patton, “Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif” (Guzman:2018). Dengan teknik triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil analisis yang diperoleh dari sumber untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan sehingga derajat kepercayaan data valid.